

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR

Elvi Susanti
Guru SMP Negeri 1 Labuhan Deli
Email : elvirifka@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: Meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas IX-3 melalui strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir di SMP Negeri 1 Labuhan Deli pada Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IX-3 SMP Negeri 1 Labuhan Deli sebanyak 33 orang yang. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Rentang nilai untuk tes adalah 1-100. Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan teknik penghitungan nilai rata-rata hasil belajar siswa, persentase nilai ketuntasan siswa dan persentase nilai ketidaktuntasan siswa. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dengan hasil sebagai berikut: (1) terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 48,48, pada siklus I meningkat menjadi 76,32 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,76, terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 54,54% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 84,84% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 45,46% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 15,16% dengan kata lain hanya 5 orang siswa saja yang memperoleh nilai di bawah 67 dan selebihnya (28) Orang siswa memperoleh nilai di atas 67.

Kata kunci : hasil belajar, strategi pembelajaran, strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir.

Abstract

Elvi Susanti, *Improving Student Learning Outcomes in Mathematics in Class IX-3 Through Learning Strategies for Improving Thinking Skills at SMP Negeri 1 Labuhan Deli in the 2018/2019 Academic Year.* The objectives of this study were to: Improve student learning outcomes in Mathematics in Class IX-3 through learning strategies to improve thinking skills at SMP Negeri 1 Labuhan Deli in the 2018/2019 academic year. The research method used in this research is the Classroom Action Research Method using 2 cycles. The subjects of this study were 33 students of Class IX-3 SMP Negeri 1 Labuhan Deli. Data collection techniques used to obtain data are using tests, questionnaires and observations. The range of values for the test is 1-100. The data analysis technique used is to use the technique of calculating the average value of student learning outcomes, the percentage of students' completeness scores and the percentage of students' incompleteness scores. The results of this study indicate that there is an increase in learning outcomes by applying learning strategies to increase thinking skills with the following results: (1) there is an increase in the average student learning outcomes, where in the initial test the average student learning outcomes are 48.48, in the first cycle increased to 76.32 then in the second cycle increased again to 76.76, there was an increase in the number of students who completed, where in the initial test the number of students who completed only 0%, increased to 54.54% in the first cycle then increased again to 84, 84% in the second cycle, there was a decrease in the number of students who did not complete, where in the initial test the number of students who did not complete reached 100%, in the first cycle it became 45.46% then in the second cycle it decreased again to 15.16% in other words only 5 students scored below 67 and the rest (28) 0 students scored above 67.

Keywords: learning outcomes, learning strategies, learning strategies for improving thinking skills.

1. PENDAHULUAN

Kenyataannya dilapangan, guru Matematika di kelas IX-3 di SMP Negeri 1 Labuhan Deli belum menerapkan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan belum menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru harus menciptakan kondisi belajar yang aktif dan kreatif. Kegiatan pembelajaran harus menantang, mendorong eksplorasi member pengalaman sukses, dan mengembangkan kecakapan berfikir siswa. Metode pembelajaran yang berpusat pada siswa merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran, di sekolah perlu digunakan metode dan teknik pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan pendapat diatas, disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran akan meningkat jika guru mampu menciptakan kondisi belajar yang aktif, kreatif, dan mengefektifkan komunikasi interaksi guru dan siswa menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dan penggunaan media belum tampak diterapkan secara optimal diterapkan di Kelas IX-3 SMP Negeri 1 Labuhan Deli . Hal ini ditunjukkan oleh tindakan guru pada saat mengajar. Guru hanya menggunakan buku pegangan yang ada dan hanya mengandalkan metode ceramah, tanpa menggunakan media yang sesuai dengan materi. Akibatnya keaktifan, partisipasi, dan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Keaktifan dan hasil belajar siswa yang rendah, khususnya pada mata Pelajaran Matematika merupakan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. Permasalahan dalam kegiatan pembelajaran dapat ditinjau dari beberapa aspek. Ditinjau dari aspek siswa, yang mempengaruhi hasil belajar muncul dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal siswa meliputi sikap terhadap belajar, motivasi berprestasi, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi, kebiasaan belajar dan cita-cita siswa, sedangkan faktor eksternal dapat berupa guru, sarana dan prasarana, kebijakan penilaian, lingkungan sosial, dan kurikulum sekolah.

Berdasarkan fakta-fakta di atas, maka dilakukan usaha untuk meningkatkan minat siswa dan hasil belajar siswa melalui cara merubah strategi pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan strategi pembelajaran konvensional menjadi strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Oleh sebab itu dibuat penelitian yang berjudul "*Meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas IX-3 melalui Strategi Pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir di SMP Negeri 1 Labuhan Deli pada Tahun Pelajaran 2018/2019.*"

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Matematika Kelas IX-3 SMP Negeri 1 Labuhan Deli pada Tahun Pelajaran 2018/2019?.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Matematika di Kelas IX-3 di SMP Negeri 1 Labuhan Deli melalui Strategi Pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir pada Tahun pelajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat.
2. Siswa berani mengemukakan pendapat dengan baik di depan kelas.
3. Hasil Belajar Matematika semakin meningkat.

bagi guru diharapkan:

1. Dapat merubah pola mengajar guru dari Strategi Pembelajaran Konvensional menjadi Strategi Pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi.

2.1 Instrumen Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini, instrumen yang digunakan berupa:

- a. Tes
Instrumen tes digunakan untuk menjangkau hasil belajar siswa
- b. Angket
Instrumen angket digunakan untuk menjangkau minat siswa tentang strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes dan (3) observasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat siswa

2.3 Teknik Analisa Data

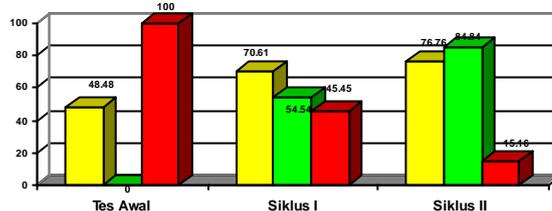
Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan teknik penghitungan nilai rata rata hasil belajar siswa, persentase nilai ketuntasan siswa dan persentase nilai ketidaktuntasan siswa.

3. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan SPPKB dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 48,48 pada siklus I meningkatkan menjadi 70,61 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 76,32.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 54,54% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 88,84% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 45,46% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 15,16% dengan kata lain hanya 5 siswa saja yang memperoleh nilai 67 ke bawah dan selebihnya (28) siswa memperoleh nilai di atas 67. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4
Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II



Keterangan:

Kuning = Rata-rata
 Hijau = Tuntas
 Merah = Tidak Tuntas

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 48,48 pada siklus I meningkatkan menjadi 70,61 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 70,32 terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 54,54% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 84,84% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 45,46% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 15,16% dengan kata lain hanya 5 siswa saja yang memperoleh nilai di bawah 67 dan selebihnya (28) siswa memperoleh nilai di atas 67.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Agar guru menerapkan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berfikir dalam proses belajar mengajar.
2. Agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencari solusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Sugandi, A. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.